

FGD STRATEGI PENYEDIAAN PAKAN BERBASIS TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TERNAK KAMBING DI BERKAH MANDIRI FARM DESA PEJAMBON KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN

Melia Afrida Santi¹, Kunaifi Wicaksana², Rikardo Silaban³, Andre Meiditama Kasenta⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Lampung

rikardo.silaban@polinela.ac.id

Article History:

Received: 13-Mei-2023

Revised: 03-Jun-2023

Accepted: 10-Jan-2024

Abstrak: Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok peternak yang terdapat di Berkah Mandiri Farm terkait teknologi penyediaan pakan dengan mengoptimalkan ketersediaan bahan baku berbasis limbah agroindustri. Usaha ternak yang dikelola oleh kelompok berfokus pada komoditi ruminansia kecil yakni Kambing dan Domba. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode pendekatan (Consuling) dan diskusi aktif (Forum Group Discussion) dengan ketua pengelola usaha peternakan. Informasi yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian dianalisis secara deskriptif dengan memanfaatkan berbagai data sekunder yang diperoleh dari lokasi pengabdian. Lokasi pelaksanaan kegiatan yakni Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Hasil FGD dilapangan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peternak tergolong tinggi dalam manajemen pemeliharaan ternak dan tergolong rendah dalam penguasaan lptek pakan khususnya melalui pemanfaatan limbah agroindustri. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Berkah Mandiri Farm sangat memerlukan upaya pendampingan dilapangan terkait berbagai lptek pengolahan limbah guna meningkatkan ketersediaan sumber pakan alternatif dan peningkatkan produktivitas ternak ruminansia kecil.

Kata Kunci: FGD, Berkah Mandiri Farm, Kambing

Abstract: The devotion aims to increase the capability of the farmers at Berkah Mandiri Farm

regarding feed supply technology by optimizing the availability of agro-industrial waste by products. The livestock business managed by the group focuses on small ruminant commodities that is Goats and Sheep. Community service are carried out through an approach method (Consuling) and active discussion (Forum Group Discussion) with the head of the livestock business manager. Informations were obtained in the devotion is also descriptively analyzed by utilizing various secondary data obtained at service locations. The location for the activity is Pejambon Village, Negeri Katon District, Pesawaran Regency. The results of FGD show that the level of knowledge for breeders is relatively high in livestock rearing management and relatively low in terms of feed science and technology, especially through the use of agro-industrial waste. Based on the activities carried out, it can be concluded that Berkah Mandiri Farm really needs assistance efforts in the field related to various waste processing science and technology in order to increase the availability of alternative feed sources and increase the productivity of small ruminant livestock.

Keywords: FGD, Berkah Mandiri Farm, Goats

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering muncul dilapangan dalam upaya meningkatkan produktivitas ternak yakni terkait penyediaan pakan. Beberapa faktor yang menyebabkan munculnya dilema tersebut diantaranya ketersediaan bahan baku pakan unggul yang fluktuatif (Luluh, 2023), biaya pakan yang tinggi, tradisi beternak yang cukup beragam dan pengetahuan peternak akan lptek pakan masih tergolong rendah. Berkah Mandiri Farm merupakan usaha yang diinisiasi oleh beberapa peternak yang tergabung dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan melalui kegiatan pemeliharaan ternak ruminansia kecil (kambing dan domba). Jenis kegiatan yang dijalankan dalam usaha tersebut yakni jual beli ternak kambing, penyediaan ternak untuk Qurban dan Aqiqah, pupuk *Kohe* (kotoran hewan) dan Biourin. Unit usaha ini dapat dikatakan tergolong produktif berdasarkan profil usaha yang diketahui pada saat survei dilapangan (Gambar 1).

Ternak ruminansia kecil yang lazim dipelihara meliputi Kambing dan Domba. Kedua komoditi ini sangat populer dikalangan peternak lokal. Sepertihalnya, pada Berkah Mandiri Farm, populasi ternak kambing yang dipelihara sebanyak 120 ekor yang meliputi bangsa kambing Jawarandu, Persilangan Boer dan Rambon. Sementara populasi domba yang dipelihara sebanyak 20 ekor. Kemudian, manajemen pakan yang dilakukan meliputi penggunaan hijauan sebanyak 60% dan konsentrat sebanyak 40%. Komposisi hijauan yang merupakan sumber serat bagi

mikroba masih mengandalkan berbagai jenis diantaranya rumput lapang, jerami jagung, dan limbah hasil perkebunan (tanaman singkong). Berdasarkan hasil survei awal dilapangan, nutrisi yang diperoleh melalui pemberian hijauan dengan sumber beragam divalidasi belum memenuhi kebutuhan pokok bagi ternak tersebut. Hal ini jelas diketahui bahwa kualitas hijauan yang didominasi berbagai komponen limbah akan memiliki kandungan nutrisi yang rendah (Rikardo, 2022). Oleh karena itu, implementasi teknologi tepat guna dalam bidang pakan ternak khususnya skala menengah kebawah sangat dianjurkan. Salah satu bentuk iptek pakan yakni dengan menerapkan *complete feed* (pakan komplit). Berbagai pandangan terkait penerapan pakan komplit yakni ketersediaan bahan baku penyusun dan evaluasi nutrien harus dapat dipastikan (Huda et al., 2020).



Gambar 1. Profil Berkah Mandiri Farm

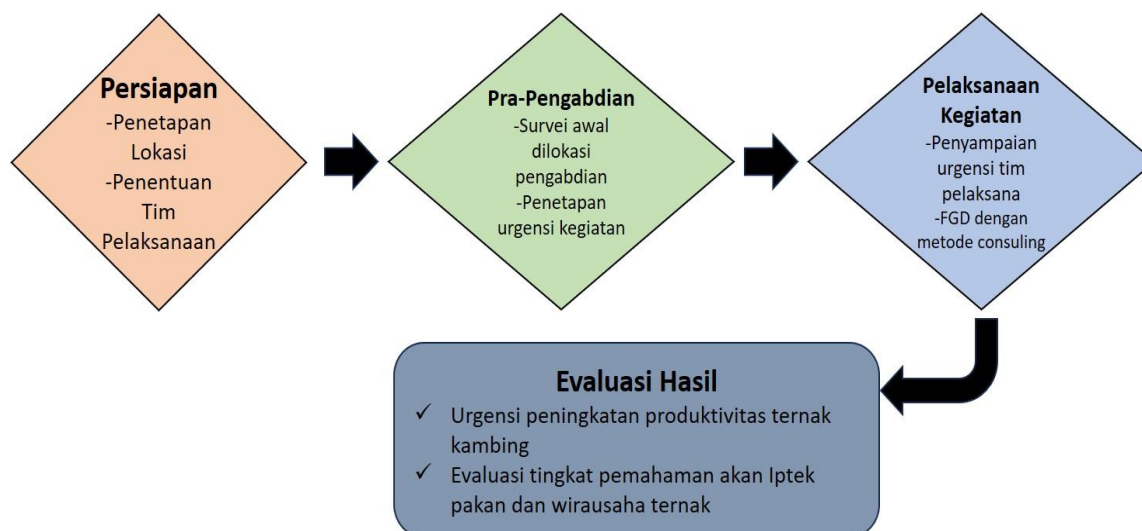
Manajemen pemeliharaan yang dilakukan di Berkah Mandiri Farm menerapkan sistem pemeliharaan intensif yakni pengelolaan ternak dilakukan sepenuhnya di area perkandangan. Kambing merupakan komoditas ternak ruminansia kecil yang dapat menyumbangkan protein hewani bagi masyarakat. Hal ini akan sangat mendukung terhadap pemenuhan konsumsi daging yang terus meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (BPS, 2020), populasi ternak kambing mengalami kenaikan sebesar 3.68%. Kemudian, populasi ternak kambing dari kabupaten Pesawaran juga mengalami peningkatan sebesar 2.99%. Peningkatan populasi ternak ini mengindikasikan bahwa potensi menguntungkan yang diikuti dengan minat yang dimiliki oleh peternak. Peluang peningkatan populasi tersebut sebaiknya didukung dengan Iptek yang dapat mempertahankan serta meningkatkan produktivitas ternak. Berdasarkan survei awal dilapangan, peternak dilokasi pengabdian menyampaikan kelemahan yang dijumpai dilapangan terkait aspek penyediaan pakan. Campuran pakan hijauan yang sering digunakan berasal dari limbah agroindustri yang meliputi limbah hasil ikutan pertanaman ketela pohon (onggok) dan pertanaman jagung (jerami/corn stover).

Teknologi yang akan diterapkan tentunya juga harus didasari oleh motivasi peternak dalam menerapkannya dilapangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan terhadap pengelola usaha peternakan untuk mendapatkan motivasi yang baik dan optimasi dalam ketercapaian terhadap peningkatan produktivitas ternak.

Bertolak dari kondisi diatas, upaya penerapan lptek pakan bagi unit pengelolaan ternak yakni Berkah Mandiri Farm sangat perlu dilakukan dengan melalui evaluasi minat dan tingkat pemahaman peternak terhadap penerapan lptek pakan tersebut.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan Desember 2023 yang berlokasi di Berkah Mandiri Farm, Desa Pejambon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pengabdian menerapkan metode FGD (*Forum Group Discussion*) dengan teknik pendekatan langsung terhadap pengelola usaha (strategi *Consuling*). Berkah Mandiri Farm merupakan usaha peternakan yang terdiri dari ± 10 anggota peternak yang tergabung dalam misi yang sama dengan total populasi yang dikelola yakni 120 ekor. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan diuraikan dalam tahapan (Gambar 2) sebagai berikut:



Gambar 2. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian di Berkah Mandiri Farm

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian meliputi:

- Pendataan awal terhadap peternak Berkah Mandiri Farm dengan metode *Consuling*;
- FGD teknik pemeliharaan ternak kambing dan domba;
- Sosialisasi lptek pengolahan pakan ternak;
- Simulasi pengujian tingkat pemahaman terhadap lptek pakan;
- Penetapan solusi akan implementasi lptek pakan.

Evaluasi terhadap urgensi pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan kegiatan survei awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan FGD (*Forum Group Discussion*) [Gambar 3] dengan tim pengelola peternakan Berkah Mandiri Farm. Target dari kegiatan penabdian ini merupakan apakah lptek pakan yang direncanakan sangat dibutuhkan atau dimungkinkan terdapat aspek lain yang lebih dibutuhkan oleh peternak. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi tingkat pengetahuan anggota peternak terkait pentingnya lptek pakan dalam mendukung peningkatan produktivitas ternak.

Pada bagian akhir kegiatan pengabdian, berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan penetapan solusi terhadap responden sebagai wujud komitmen dalam berwirausaha ternak.



Gambar 3. Consuling Terkait Urgensi Penetapan Iptek Pakan Ternak

Focus Group Discussion/FGD atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial, tidak terkecuali pada penelitian keperawatan. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut. Keunggulan penggunaan metode FGD adalah memberikan data yang lebih kaya dan memberikan nilai tambah pada data yang tidak diperoleh ketika menggunakan metode pengumpulan data lainnya, terutama dalam penelitian kuantitatif (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006). FGD sebagai suatu metode pengumpulan data memiliki berbagai kelebihan/kekuatan dan keterbatasan. Saat ini FGD menjadi populer sebagai salah satu alternatif dalam mengumpulkan data kualitatif dalam berbagai penelitian keperawatan. Hal ini terbukti dengan banyaknya publikasi keperawatan yang menggunakan metode pengumpulan datanya melalui metode FGD.

Hal senada tentang metode FGD, Hollander (2004), Duggleby (2005), dan Lehoux et al. (2006) mendefinisikan metode FGD sebagai suatu metode untuk memperoleh produk data/informasi melalui interaksi sosial sekelompok individu yang dalam interaksi tersebut, sesama individu saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Lebih rinci, Hollander (2004) menjelaskan bahwa interaksi sosial sekelompok individu tersebut dapat saling mempengaruhi dan menghasilkan data/informasi jika memiliki

kesamaan dalam hal, antara lain memiliki kesamaan karakteristik individu secara umum, kesamaan status sosial, kesamaan isu/ permasalahan, dan kesamaan relasi/hubungan secara sosial.

HASIL

Berkah Mandiri Farm merupakan unit pengelolaan teknis pemeliharaan ternak kambing dan domba yang bertujuan untuk penyediaan ternak kurban, aqiqah dan untuk kebutuhan rumah makan diwilayah kabupaten Peswara dan sekitarnya. Dengan metode intensif, peternak melakukan pemeliharaan dengan memanfaatkan potensi limbah (onggok dan jerami jagung) untuk memenuhi asupan nutrisi diakibatkan ketersediaan hijauan yang fluktuatif. Melalui hasil FGD lapangan, penerapan pakan dilokasi pengabdian masih mengandalkan rasio hijauan sebanyak 60% dan konsentrat sebanyak 40%. Konsentrat yang digunakan masih mengandalkan bahan baku konsentrat komersial. Kemudian, potensi penjualan ternak kambing dan penyediaan untuk kurban dan aqiqah yang cukup tinggi maka dipandang usaha ternak Berkah Mandiri Farm sangat perlu untuk dikembangkan.

Kemudian, melalui kegiatan FGD lapangan terhadap kelompok peternak, maka hasil evaluasi terhadap kuesioner yang didistribusikan dapat disajikan dalam tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Persepsi Peternak di Berkah Mandiri Farm terhadap Urgensi Penerapan Iptek Pakan Ternak Ruminansia

No	Komponen Terukur	Nilai Likert (%)	Kriteria
1.	<i>Komponen Manajemen Pemeliharaan</i>	81.20	SANGAT SESUAI
	- Teknik pemeliharaan ternak kambing	83.00	sangat sesuai
	- Sistem pemeliharaan intensif	85.00	sangat sesuai
	- <i>Capability for Problem Solving</i>	78.00	cukup
	- Tindak evaluasi kegiatan	84.00	sangat sesuai
	- Kemampuan evaluasi	76.00	cukup
2.	<i>Penguasaan Terhadap Pakan Ternak</i>	82.31	SANGAT SESUAI
	- Hijauan untuk ternak ruminansia	80.50	sangat sesuai
	- Konsentrat untuk ternak ruminansia	78.30	cukup
	- Rasio hijauan: konsentrat untuk kambing	82.40	sangat sesuai
	- Teknik pemberian pakan hijauan	85.34	sangat sesuai
	- Teknik pemberian pakan konsentrat	85.00	sangat sesuai
3.	<i>Kapabilitas Terhadap Iptek Pakan</i>	68.99	KURANG
	- Jenis Iptek pakan ternak	70.00	cukup
	- Dampak Iptek pakan ternak	68.45	kurang
	- Teknologi pakan limbah	65.50	kurang
	- Pakan Iptek untuk ternak kambing	72.03	cukup

Hasil evaluasi yang ditunjukkan dalam skala likert (Tabel 1) diatas, dikonfirmasi juga dilapangan (Gambar 4 dan 5) bahwa terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra diantaranya;

- a. Ketersediaan limbah agroindustri yang tergolong fluktuatif dan perubahan terhadap harga bahan baku sehingga cenderung meningkatkan biaya produksi selama periode pemeliharaan.
- b. Ketersediaan hijauan yang cukup langka, hal ini dimungkinkan minata warga yang terdapat di Desa Pejambon lebih cenderung kepada usaha pertanian komoditi pangan.
- c. Proses adaptasi pakan yang sering dilakukan menyebabkan kualitas perkandangan dan status kesehatan ternak yang terganggu sehingga berdasarkan temuan dilapangan terjadi mortalitas $>2\%$.
- d. Kualitas daging kambing yang dihasilkan tergolong baik, akan tetapi pernah ditemukan evaluasi negatif dari mitra pengguna produk daging kambing dari Berkah Mandiri Farm, setelah ditelusuri lebih dalam ditemukan bahwa hal tersebut diakibatkan oleh faktor stres dan adanya gangguan saluran urogenital pada ternak kambing tersebut.



Gambar 4. Sumber Pakan Alternatif untuk Pemenuhan Hijauan dan Konsentrat



Gambar 5. FGD dengan Ketua Peternak Berkah Mandiri Farm

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dilapangan, skala Likert menunjukkan bahwa konsep manajemen pemeliharaan dan penguasaan terhadap pakan ternak tergolong Sangat Sesuai terhadap kinerja yang dilakukan oleh peternak di Berkah Mandiri Farm Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Sementara, nilai Likert terhadap aspek kapabilitas akan Iptek Pakan yakni **68.99%** (kategori Kurang). Hal ini sejalan dengan hasil konfirmasi pada saat kegiatan FGD yang dilakukan dengan ketua peternak. Iptek pakan menjadi aspek yang tergolong upending untuk diterapkan dilokasi pengabdian seiring dengan optimasi bahan baku limbah seperti halnya onggok dan jerami jagung (tersedia optimal). IPTEK pakan dapat dijadikan sebagai solusi dalam penyediaan pakan alternatif yang dapat diperluas dan mendukung terhadap kelestarian lingkungan akibat dampak limbah. Selain itu, implementasi IPTEK pakan serat (Suparjo et al., 2011) dapat mendukung ekspansi serat alami dan ketersediaan sumber energi alternatif ternak ruminansia. Hal ini tentunya menjadi nilai tambah dalam peningkatan sektor ekonomi peternak.

Dari kegiatan FGD yang dilakukan, urgensi yang didapatkan harus sesuai dengan karakteristik permasalahan yang diperoleh dilapangan. Kemudian, karakteristik permasalahan/isu yang dapat diperoleh datanya melalui metode FGD adalah isu/ masalah untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai cara yang membentuk perilaku dan sikap sekelompok individu atau untuk mengetahui persepsi, wawasan, dan penjelasan tentang isu sosial yang tidak bersifat personal, umum, dan tidak mengancam kehidupan pribadi seseorang (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006).

Dengan demikian, tidak semua permasalahan/isu dapat dikumpulkan datanya melalui metode FGD.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di Berkah Mandiri Farm, aspek yang paling dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas ternak kambing dilokasi mitra yakni implementasi lptek pakan ternak berdasarkan skala Likert yang terukur yakni 68.99%.

TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada ketua peternak dan seluruh anggota peternak yang terdapat di Berkah Mandiri Farm. Kemudian, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Lampung atas monitoring dan pengawasan lebih lanjut terkait kegiatan pengabdian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, A. N., Nuningtyas, Y. F., Ndaru, P. H., & Aprilia, R. M. (2020). *Meningkatkan Kualitas Pakan Kambing Lokal di Desa (Introduction of Appropriate Technology to Improve Feed Quality of Local Goat in Margomulyo Village , Panggungrejo Sub-district , Blitar Regency)*. 3(1), 7–13. <https://doi.org/10.21776/ub.jnt.2020.003.01.2>
- Luluh, A. (2023). *Analysis of The Potential Forage for Ruminant Development in Bima Regency , Nusa Tenggara Barat*. 6(2), 104–112. <https://doi.org/10.21776/ub.jnt.2023.006.02.5>
- Rikardo, S. (2022). Persepsi Peternak Lokal (Local Farmers) terhadap Minat. *Radisi*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/HTTPS://DOI.ORG/10.55266/JURNALKALANDRA.V1I1.105>
- Lehoux, P., Poland, B., & Daudelin, G. (2006). Focus group research and “the patient’s view.” *Social Science & Medicine*, 63, 2091-2104.
- Hollander, J.A. (2004). The social contexts of focus groups. *Journal of Contemporary Ethnography*, 33, 5, 602-637.
- Suparjo, S., Wiryawan, K., Laconi, E., & Mangunwidjaja, D. (2009). Perubahan Komposisi Kimia Kulit Buah Kakao Akibat Penambahan Mangan dan Kalsium dalam Biokonversi dengan Kapang *Phanerochaete chrysosporium*. *Media Peternakan*, 32.